



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Titikgaris Design Agency merupakan perusahaan penyedia jasa desain untuk berbagai kebutuhan seperti *branding*, *social media management*, dan lain sebagainya. Sejak beroperasi pada tahun 2011, Titikgaris kini sudah melayani berbagai klien dengan berbagai kebutuhan.

Titikgaris Design Agency berdiri pada tahun 2011 oleh dua desainer yaitu Fanny Tania dan Denissa Ijo. Awalnya mereka hanya menjalankan usaha ini secara mandiri, hingga kemudian berkembang menjadi sebuah tim inti yang terus berkembang menjadi tim dengan struktur organisasi yang jelas dan profesional, serta menerima beberapa program magang.

Nama Titikgaris lahir dari sebuah pemikiran bahwa titik dan garis adalah unsur utama dari segala figur atau bentuk yang menjadi cikal bakal dari suatu karya. Selain itu, titik dan garis juga menjadi elemen penting yang menjembatani suatu ketiadaan menjadi karya yang apik. Berangkat dari filosofi ini, maka perusahaan ini menggunakan nama Titikgaris, dengan harapan perusahaan ini dapat menjadi jembatan dan alat untuk menciptakan ide dan gagasan hingga menjadi karya yang tepat guna dalam penerapannya.

Titikgaris menjiwai satu semangat yang menjadi metode kerjanya, semangat tersebut dirangkum dalam sebuah *tagline* yakni; *Listen. Think. Create*. Tiga kata ini masing-masing memiliki makna yang mendalam dan menunjukkan suatu kesinambungan dengan alur yang jelas. Dimulai dari *Listen*, yang secara harafiah berarti mendengar. *Listen* adalah tahap awal dari setiap pekerjaan yang dilakukan oleh Titikgaris. Pada tahap ini, Titikgaris ingin menjadi mitra yang mau dan siap untuk menerima segala keluhan dan masalah, serta harapan dari klien. Setelah proses *Listen* telah dilaksanakan, proses selanjutnya adalah *Think*, yang berarti berpikir. Bukan hanya menjadi mitra yang mendengar dengan penuh perhatian,

Titikgaris juga menjadi perusahaan yang terpercaya dalam mengolah kebutuhan klien dan mengatur strategi terbaik untuk mencapai solusi yang diinginkan. Hasil pemikiran tersebut kemudian diwujudkan dalam suatu solusi nyata yang menandakan tahap akhir dari alur kerja Titikgaris yaitu *Create* yang berarti mewujudkan. Mewujudkan aspirasi dan harapan klien menjadi sebuah solusi terpercaya dan tepat guna. Semangat ini tidak hanya menjadi pemanis saja, namun menjadi suatu metode kerja yang dilaksanakan dengan komitmen yang tinggi.

2.1.1. Logo Perusahaan



Gambar 2. 1. Logo Titikgaris Design Agency
(Dokumen pribadi Titikgaris)

Logo Titikgaris Design Agency dibuat minimalis sebagai cerminan semangat perusahaan yang menghargai fundamental atas sebuah proses. Titikgaris sadar bahwa dalam proses desain, hal sederhana adalah awal dari segala hal kompleks. Huruf “A” yang tidak sempurna pada logo sengaja diasosiasikan dengan tanda panah ke atas yang berarti harapan Titikgaris untuk dapat terus meningkatkan performa dan kinerjanya di industri kreatif.

2.1.2. Slogan Perusahaan

Slogan Titikgaris Design Agency adalah Listen. Think. Create. Slogan ini menggambarkan semangat dan metode kerja Titikgaris, yakni mendengar dan memahami sebelum memikirkan cara terbaik guna menciptakan suatu solusi atas permasalahan yang dihadapi.

2.1.3. Visi Perusahaan

Visi Titikgaris adalah:

1. Menjadi agensi desain yang memberikan desain dan kualitas terbaik dengan menghargai proses dalam setiap pengerjaannya.
2. Memiliki tim yang kreatif dan kompeten di dunia desain sehingga dapat sejajar dengan agensi desain lain, namun tetap mempertahankan karakter perusahaan sendiri

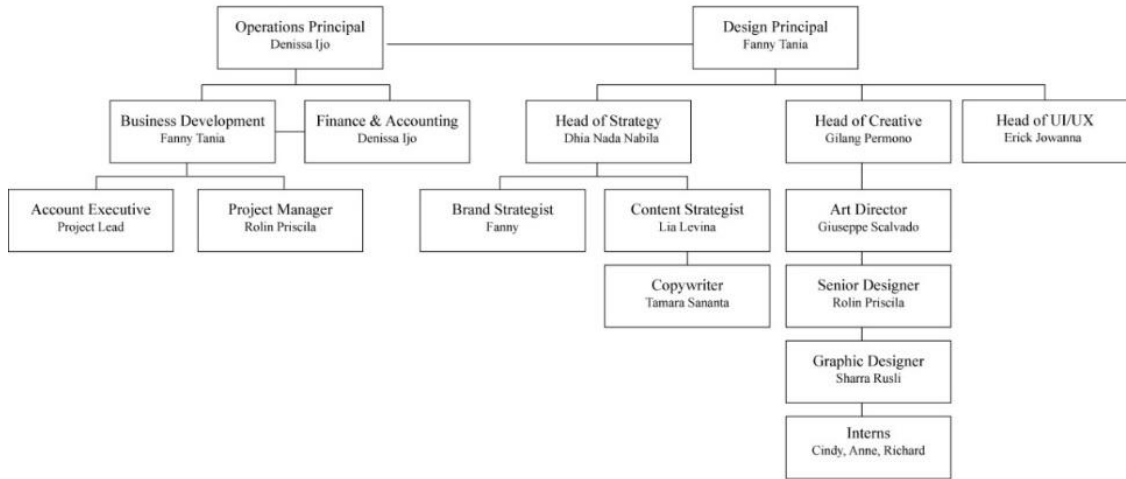
2.1.4. Misi Perusahaan

Misi Titikgaris adalah:

1. Melibatkan klien dalam setiap proyek yang dikerjakan agar Titikgaris Design Agency dan klien bisa tumbuh bersama.
2. Membuat desain yang fungsional dan praktikal.
3. Mengembangkan potensi setiap anggota tim.
4. Selalu memberikan yang terbaik dalam setiap proyek yang dijalankan.
5. Menghasilkan desain yang tepat guna dan tepat sasaran.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalani praktik kerja magang di Titikgaris, struktur organisasi sangat dibutuhkan untuk memperjelas kedudukan serta peran setiap anggota perusahaan guna memudahkan koordinasi serta memperjelas ranah kerja setiap anggotanya. penulis ditempatkan di bawah pengawasan oleh mentor seorang *art director* yang membimbing penulis selama praktik kerja magang. Segala proses asistensi penulis lakukan dengan mentor terlebih dahulu sebelum meneruskan pekerjaan ke *Design Principal* guna diteruskan ke klien sebagai bentuk desain final. Dengan koordinasi yang jelas, penulis memiliki susunan alur kerja yang efektif dan kondusif. Penulis dapat melakukan koordinasi secara rapi dan terkoordinasi dengan baik sehingga pekerjaan yang penulis lakukan juga dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 2. 2. Struktur Organisasi Titikgaris
(Dokumen pribadi Titikgaris)